BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Disiplin di MTs Darussalam Ngoro Jombang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah telah diterapkan dengan baik dalam membangun budaya disiplin melalui empat dimensi utama, yaitu keteladanan, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Penerapan keempat dimensi tersebut memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan guru dan siswa di sekolah.
   a. Keteladanan

      Kepala sekolah menunjukkan sikap disiplin melalui kepatuhan terhadap tata tertib, hadir tepat waktu, dan menjadi contoh bagi guru serta siswa.
   b. Motivasi

      Kepala sekolah memberikan arahan, pembinaan, dan apresiasi kepada guru serta siswa untuk meningkatkan semangat dan kedisiplinan.
   c. Inovasi

      Kepala sekolah terbuka terhadap ide dan masukan serta melakukan inovasi, seperti program ngaji rutin dan aturan bagi siswa yang terlambat.
   d. Perhatian

      Kepala sekolah memberikan pembinaan, pendampingan, dan perhatian kepada guru serta siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan.
2. Faktor pendukung kepala sekolah dalam membangun budaya disiplin di MTs Darussalam Ngoro Jombang meliputi keteladanan kepala sekolah, kerja sama warga sekolah, pembiasaan disiplin, komunikasi dan evaluasi yang terbuka, serta pembinaan dan motivasi yang berkelanjutan. Adapun faktor penghambatnya meliputi perbedaan pola pikir tentang pentingnya disiplin,

masih adanya siswa yang melanggar tata tertib, proses pembentukan karakter yang membutuhkan waktu, serta keterbatasan pemberian penghargaan. Meskipun demikian, kepala sekolah terus berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui pembinaan, pendekatan personal, evaluasi berkala, dan kerja sama dengan seluruh warga sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan kepemimpinan transformasional yang telah berjalan dengan baik, khususnya dalam memberikan keteladanan, motivasi, pembinaan, dan pengawasan kepada seluruh warga sekolah. Selain itu, kepala sekolah perlu terus melakukan inovasi dalam program pembinaan disiplin agar budaya disiplin yang telah terbentuk dapat semakin kuat dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

   Guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat terus mendukung program budaya disiplin yang telah diterapkan oleh kepala sekolah melalui sikap disiplin, kerja sama yang baik, serta konsistensi dalam menegakkan tata tertib sekolah. Dengan adanya sinergi antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, budaya disiplin akan lebih mudah tertanam dalam diri peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

   Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri dalam mematuhi tata tertib sekolah, menjaga kedisiplinan waktu, serta melaksanakan kewajiban sebagai siswa dengan penuh tanggung jawab. Kedisiplinan yang diterapkan di sekolah diharapkan tidak hanya menjadi kebiasaan di lingkungan madrasah, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kepemimpinan transformasional dan budaya disiplin dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan maupun lokasi penelitian yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap aspek lain, seperti karakter peserta didik, budaya organisasi sekolah, atau peningkatan mutu pendidikan.